

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

*Kompas.com* yang berpusat di Jakarta yang dipimpin oleh Wisnu Nugroho. *Kompas.com* memiliki berbagai kanal berita dan salah satunya adalah kanal *travel*. Pada pelaksanaan magang ini, penulis berkesempatan untuk menjajal posisi sebagai reporter magang pada kanal *travel* di *Kompas.com*, dalam waktu tiga bulan dengan total 63 hari kerja. Akibat dari pandemi COVID-19, penulis melaksanakan kerja magang dengan bekerja di rumah atau disebut dengan WFH (*Work From Home*).

Penulis sebagai reporter magang kanal *travel*, berada di bawah pimpinan editor bernama Ni Luh Made Pertiwi F sebagai Editor *Travel & Food*. Selama pelaksanaan kerja magang, penulis berkoordinasi dengan Kahfi Dirga Cahya dan Anggara Wikan Prasetya sebagai Assistant Editor *Travel* yang juga membimbing penulis. Semua artikel yang ditulis oleh penulis akan dilaporkan kepada Assistant Editor *Travel*.

Selama praktek magang, penulis mendapatkan tugas garapan dari mentor yaitu kedua Assistant Editor, terkadang juga diberi tugas oleh kepala Editor. Selain penugasan dari mentor, penulis juga bisa mengajukan ide garapan untuk ditulis kepada mentor, jika disetujui maka penulis dapat menggarapnya.

Selama praktek kerja magang, penulis menulis artikel pengalaman pribadi, kompilasi tempat wisata, suatu tempat wisata, *virtual tour*, dan menyadur. Artikel yang ditulis oleh penulis dibuat dalam Microsoft Word, yang kemudian ketika selesai dimasukkan ke CMS (*Content Management System*). Gambar-gambar yang disisipkan dalam artikel berasal dari foto di media sosial atas izin pemilik foto, dokumentasi tempat wisata, situs web resmi pemerintah, situs web resmi tempat wisata, *photo manager Kompas.com*, dan penulis dibolehkan untuk mengambil gambar dari *Tribunnews* karena berada dalam satu *group*.

### 3.2 Tugas Yang Dilakukan

Pada awal memulai kerja magang, penulis ditugaskan untuk menulis berita berdasarkan pengalaman pribadi dan menggunakan gambar dari koleksi pribadi. Kemudian penulis diberi tugas untuk menyadur dari artikel bahasa Inggris dari media luar negeri yang terpercaya, menulis artikel terkait suatu tempat wisata, menulis artikel kompilasi tempat wisata, dan mengikuti *virtual tour*. Topik penulisan biasanya diberikan oleh mentor maupun kepala Editor.

Untuk berkomunikasi terkait dengan kerja magang yang termasuk dengan penugasan, penulis diberi tugas melalui pesan whatsapp di *personal chat* atau *group chat* kanal *travel & food* oleh Editor atau pun Assistant Editor. Setelah mendapat penugasan, penulis akan melakukan riset ide garapan. Misalnya seperti artikel kompilasi tempat wisata di suatu daerah, maka penulis akan mencari tempat-tempat wisata di daerah tersebut yang kemudian mencari informasi tempat. Penulis mencari informasi tempat wisata dari situs resmi pemerintah, situs resmi tempat wisata, media sosial resmi tempat wisata. Selain itu, penulis juga mencari narasumber terkait seperti pengelola hingga pengunjung dan melakukan wawancara seputar tempat wisata yang dikaji. Selain mengumpulkan informasi dan menulis artikel, penulis juga harus mencari foto-foto yang akan digunakan untuk mendukung isi dan disisipkan pada artikel. Kemudian penulis harus memasukkan draft artikel yang sudah ditulis ke CMS (*Content Management System*) yang kemudian akan disunting oleh editor. Kelebihan dari melakukan kerja magang di *Kompas.com* adalah penulis mendapat akses CMS dengan akun milik penulis sendiri, sehingga penulis dapat mengakses, mengunggah, dan merasakan pengalaman yang sama seperti reporter *Kompas.com* lainnya.

Penulis juga mengikuti isu tren tempat-tempat yang ramai dibicarakan di media sosial, yang kemudian penulis sampaikan kepada mentor bila diizinkan untuk digarap maka akan penulis garap. Penulis diberi kesempatan untuk mengikuti *virtual tour* seperti *tour Mandalika*, lalu informasi yang diperoleh dari mengikuti *tour* dibuat dalam beberapa artikel. Untuk artikel hasil menyadur, biasanya penulis diberikan link artikel media luar negeri yang terpercaya.

Juga ada saat dimana penulis harus mencari sendiri informasi dari artikel luar negeri untuk kebutuhan informasi artikel yang ditulis.

Selama praktek kerja magang ini, penulis banyak menulis artikel kompilasi tempat wisata. Penulis menanyakan pada mentor, apa tujuan dari menulis artikel kompilasi tempat wisata. Jawabannya adalah untuk SEO (*Search Engine Optimization*), misalnya artikel berada pada posisi teratas dan di halaman pertama Google, karena Google menyukai artikel dengan model banyak seperti kompilasi.

Berikut ini adalah rincian tugas-tugas per minggu yang dilakukan penulis selama melakukan praktek kerja magang sebagai reporter magang *travel* di *Kompas.com*:

Tabel 3.1 – Rincian tugas penulis per minggu

Waktu	Keterangan
Minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis Artikel tempat wisata</li> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Menulis artikel terjemahan</li> <li>• Mengikuti virtual tour</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis Artikel tempat wisata</li> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> <li>• Mengikuti rapat</li> </ul>
Minggu ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Menulis artikel terjemahan</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Menulis artikel terjemahan</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>

Minggu ke-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Menulis artikel minggu (khusus weekend),</li> <li>• Mengikuti virtual tour</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Menulis artikel terjemahan</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Menulis artikel terjemahan</li> <li>• Mencari tempat wisata lama dan baru</li> <li>• Me-rewrite artikel</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi</li> <li>• Menulis artikel terjemahan</li> <li>• Mencari tempat wisata</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel kompilasi tempat wisata,</li> <li>• Mencari tempat wisata</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> </ul>
Minggu ke-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari tempat wisata hits</li> <li>• Menulis artikel kompilasi tempat wisata hits Bandung</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> <li>• Me-rewrite artikel</li> </ul>
Minggu ke-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari tempat wisata hits</li> <li>• Menulis artikel kompilasi tempat wisata hits Malang</li> <li>• Mencari narasumber dan wawancara</li> <li>• Me-rewrite artikel</li> </ul>

Sumber : Olahan Penulis

Selama 63 hari penulis melakukan praktek kerja magang, penulis telah menulis sebanyak 80 artikel dan sebanyak 77 artikel yang diterbitkan. Tiga artikel yang tidak diterbitkan dan dihapus dari laman CMS dikarenakan tidak layak di-publish, yaitu artikel *virtual tour* Busan, Taman Batu Alif Natuna, dan *Island Hopping* Kepulauan Seribu. Penulis bertanya kepada mentor, apa kriteria artikel tidak layak publish, Assistant Editor menjawab artikel pemberitaan tidak sesuai konteks dan terlalu banyak *typo*.

Tabel 3.2 – Rincian artikel penulis yang diterbitkan

No	Judul artikel terbit	Tanggal terbit
1	<u>Wisata Pantai Tiga Warna Malang, Snorkeling Lihat Indahnya Terumbu Karang</u>	26/08/2020
2	<u>Siap-siap, Thailand Akan Buka untuk Turis Asing pada 1 Oktober 2020</u>	27/8/2020
3	<u>Wisata ke Pulau Semak Daun Kepulauan Seribu, Snorkeling hingga Camping</u>	27/08/2020
4	<u>10 Tempat Wisata di Bukittinggi yang Wajib Dikunjungi</u>	28/8/2020
5	<u>10 Tempat Wisata di Sekitar Bandara YIA yang Bisa Dikunjungi</u>	30/8/2020
6	<u>Pantai Glagah, Tempat Wisata yang Bisa Dikunjungi Usai Mendarat di YIA</u>	30/8/2020
7	<u>Tur Malam Hari Istana Gyeongbok Korea, Rasakan Hidup Ala Kerajaan</u>	30/8/2020
8	<u>Wisata Bukit Malimbu Lombok, Berburu Sunset dan Spot Instagramable</u>	31/8/2020
9	<u>10 Tempat Wisata di Yogyakarta, Banyak Spot Instagramable</u>	04/9/2020
10	<u>10 Tempat Wisata di Medan dan Sekitarnya yang Wajib Dikunjungi</u>	04/9/2020

11	<u>Wisata Bukit Kubu Berastagi, Piknik Keluarga di Taman Hotel Tua</u>	04/9/2020
12	<u>Berwisata ke Pantai Tanjung Aan Lombok, Bisa Berselancar dan Berenang</u>	04/9/2020
13	<u>Pantai Serumpun yang Asri di Balikpapan, Masih Jarang Diketahui</u>	04/9/2020
14	<u>10 Tempat Wisata Palembang yang Wajib Dikunjungi</u>	05/9/2020
15	<u>Tempat Wisata Favorit di Palembang, Pulau Kemaro yang Melegenda</u>	05/9/2020
16	<u>Indahnya Suasana Malam di Seribu Batu Songgo Langit Yogyakarta</u>	05/9/2020
17	<u>Telaga Madirda yang Menawan di Kaki Gunung Lawu, Pas untuk Liburan Akhir Pekan</u>	05/9/2020
18	<u>10 Tempat Wisata di Tawangmangu, Pas untuk Liburan Akhir Pekan</u>	05/9/2020
19	<u>10 Tempat Wisata di Balikpapan yang Wajib Dikunjungi</u>	06/9/2020
20	<u>10 Tempat Wisata di Sleman, dari Alam hingga Budaya</u>	08/9/2020
21	<u>The World Landmark Merapi Park, Cara Keliling Dunia Tanpa ke Luar Negeri</u>	08/9/2020
22	<u>10 Tempat Wisata Natuna yang Wajib Dikunjungi, Bukit Kapur hingga Pantai</u>	09/9/2020
23	<u>North Yungas Bolivia, Jalan Paling Mematikan di Dunia</u>	13/9/2020
24	<u>Unik, di Jepang Bisa Sewa Gunung untuk Berwisata</u>	13/9/2020
25	<u>25 Tempat Wisata Keren di Magelang, Pas untuk Liburan</u>	16/9/2020
26	<u>Danau Natron di Tanzania, Cantik tetapi Mematikan</u>	16/9/2020
27	<u>25 Tempat Wisata di Lombok yang Wajib Dikunjungi, Selain 3 Gili</u>	16/9/2020
28	<u>25 Tempat Wisata Manado dan Sekitarnya yang Wajib Dikunjungi</u>	28/9/2020
29	<u>25 Tempat Wisata di Palembang Cocok untuk Liburan</u>	28/9/2020

30	<u>Brown Canyon Boyolali, Bisa Berburu Foto Instagramable dan Bersepeda</u>	02/10/2020
31	<u>10 Tempat Glamping di Bogor, Cocok untuk Liburan Akhir Pekan</u>	03/10/2020
32	<u>Api Abadi Mrapen Padam, Ini 5 Api Abadi di Negara Lain</u>	06/10/2020
33	<u>25 Wisata Gorontalo, Wisata Sejarah hingga Bertemu Hiu Paus</u>	08/10/2020
34	<u>Taiwan Berencana Buka untuk Turis Asing Mulai 1 Oktober 2020</u>	09/10/2020
35	<u>4 Wisata Alam di Semarang, Cocok untuk Liburan Akhir Pekan</u>	10/10/2020
36	<u>4 Wisata Semarang yang Pas untuk Anak</u>	10/10/2020
37	<u>4 Museum di Semarang, Pas untuk Wisata Edukasi dan Sejarah</u>	10/10/2020
38	<u>4 Wisata Instagramable di Semarang, Pas untuk Hunting Foto Keren</u>	11/10/2020
39	<u>Tembok Besar China Penuh Wisatawan, Seolah Tak Ada Covid-19</u>	11/10/2020
40	<u>4 Wisata Romantis di Semarang, Pas untuk Pasangan</u>	11/10/2020
41	<u>25 Tempat Wisata di Semarang, Mulai dari Alam Sampai Sejarah</u>	17/10/2020
42	<u>4 Wisata Instagramable di Purwakarta, Pas untuk Hunting Foto</u>	17/10/2020
43	<u>4 Wisata Alam Purwakarta, Cocok untuk Liburan Akhir Pekan</u>	17/10/2020
44	<u>4 Curug di Purwakarta, Pas untuk Melepas Penat</u>	17/10/2020
45	<u>4 Wisata Museum di Purwakarta dengan Teknologi Terkini</u>	17/10/2020
46	<u>4 Wisata Purwakarta yang Pas untuk Anak</u>	18/10/2020
47	<u>4 Tempat Camping di Purwakarta, Cocok untuk Tempat Santai</u>	18/10/2020

48	<u>5 Wisata Instagramable di Tasikmalaya, Pas untuk Foto-foto</u>	20/10/2020
49	<u>5 Wisata Alam Tasikmalaya, Gunung hingga Sungai yang Unik</u>	20/10/2020
50	<u>Hotel Berusia 100 Tahun di New York Tutup akibat Pandemi Corona</u>	22/10/2020
51	<u>5 Curug di Tasikmalaya, Pas Dikunjungi Saat Libur Panjang</u>	24/10/2020
52	<u>5 Wisata di Tasikmalaya yang Pas untuk Anak-anak</u>	24/10/2020
53	<u>25 Wisata Tasikmalaya, Pas Dikunjungi Saat Libur Panjang</u>	24/10/2020
54	<u>10 Tempat Wisata Jambi, Candi hingga Danau Tertinggi di Asia Tenggara</u>	24/10/2020
55	<u>5 Penginapan di Sentul dengan Pemandangan Alam, Cocok untuk Keluarga</u>	25/10/2020
56	<u>4 Wisata Baru di Sentul, Bisa Foto Instagramable</u>	25/10/2020
57	<u>25 Tempat Wisata Alam Lampung yang Wajib Dikunjungi</u>	27/10/2020
58	<u>Wisata ke Bogor, Kunjungi 5 Kafe Hits Ini</u>	30/10/2020
59	<u>25 Wisata Garut, Cocok Dikunjungi Saat Liburan</u>	30/10/2020
60	<u>Pilihan 5 Tempat Piknik di Jakarta, Cocok untuk Liburan Akhir Pekan</u>	31/10/2020
61	<u>5 Tempat Piknik di Bogor, Kebun Raya Bogor hingga Cibodas</u>	31/10/2020
62	<u>5 Tempat Wisata Paling Aneh dan Menyeramkan di Dunia</u>	31/10/2020
63	<u>5 Tempat Piknik di Bandung, Pas Dikunjungi Bersama Teman dan Keluarga</u>	31/10/2020
64	<u>25 Tempat Wisata di Purwakarta, Wisata Alam Sampai Museum Canggih</u>	01/11/2020
65	<u>5 Tempat Piknik di Yogyakarta, Hutan sampai di Atas Tebing</u>	02/11/2020



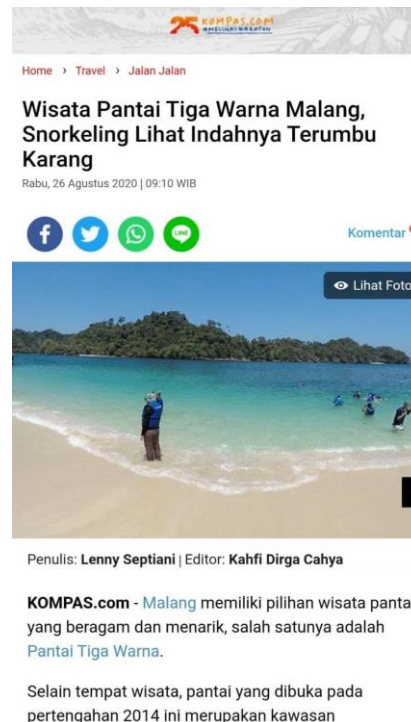
66	<u>5 Tempat Piknik di Malang, Nuansa Alam sampai Modern</u>	05/11/2020
67	<u>5 Tempat Piknik di Surabaya dan Sekitarnya</u>	06/11/2020
68	<u>Pantai Watu Lumbung di Gunungkidul, Punya Hamparan Batu yang Eksotis</u>	07/11/2020
69	<u>5 Tempat Hits di Bandung Utara, Ada Spot Foto Instagramable</u>	08/11/2020
70	<u>Wisata Panorama Petung Sewu yang Instagramable di Mojokerto</u>	08/11/2020
71	<u>5 Wisata Hits di Kota Bandung, Ada Little Seoul</u>	10/11/2020
72	<u>5 Tempat Hits di Bandung Selatan, Banyak Spot Foto Instagramable</u>	13/11/2020
73	<u>25 Wisata Hits dan Kekinian di Bandung, Banyak Spot Foto Instagramable</u>	15/11/2020
74	<u>5 Tempat Wisata Hits di Malang Utara, Bisa Piknik di Bukit Teletubbies</u>	19/11/2020
75	<u>5 Wisata Hits dan Instagramable di Kota Malang, Pas untuk Liburan</u>	20/11/2020
76	<u>5 Wisata Hits Malang Selatan, Ada Pantai Sampai Bukit</u>	21/11/2020
77	<u>25 Wisata Hits dan Kekinian di Malang, Banyak Spot Foto Instagramable</u>	24/11/2020

Sumber: Olahan Penulis

### 3.2.1 Tugas Pertama Penulis

Artikel Pertama yang ditugaskan kepada penulis diberikan langsung oleh kepala Editor *Travel* dengan tugas menuliskan pengalaman perjalanan yang pernah dilakukan. Penulis akhirnya menulis tentang Pantai Tiga Warna di Malang dan Pulau Semak Daun di Kepulauan Seribu.

Gambar 3.1 Tugas pertama dan artikel pertama yang diterbitkan



Sumber: *Kompas.com*

Dalam artikel penulis yang pertama diterbitkan menjelaskan bagaimana daya tarik dari Pantai Tiga Warna di Malang Selatan yang masih sangat bersih dan merupakan kawasan rehabilitasi dan konservasi *mangrove*, terumbu karang, dan hutan lindung. Artikel pertama penulis juga menjelaskan peraturan dan syarat yang berlaku di Pantai Tiga Warna, menjelaskan bagaimana cara menuju ke Pantai Tiga Warna, dan biaya yang perlu dikeluarkan untuk mengunjungi Pantai Tiga Warna.

Gambar 3.2 – Tugas pertama penulis



Sumber: *Kompas.com*

Artikel penulis yang berjudul “Wisata ke Pulau Semak Daun, Snorkeling hingga Camping” juga menjadi bagian dari tugas pertama penulis yang menjelaskan daya tarik Pulau Semak Daun yang berukuran kecil dan tak berpenghuni di Kepulauan Seribu. Dalam artikel ini penulis juga menjelaskan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di Pulau Semak Daun, fasilitas yang tersedia, cara menuju ke Pulau Semak Daun, dan harga tiket masuk Pulau Semak Daun.

### 3.2.2 Artikel Yang Masuk Barisan Terpopuler

Beberapa artikel penulis berhasil masuk dalam barisan populer khusus kanal travel. Salah satu artikel yang masuk dalam barisan populer tersebut yaitu artikel yang diterbitkan pada 25 Oktober 2020 dengan judul “4 Wisata Baru di Sentul, Bisa Foto Instagramable”, berada pada posisi nomor satu dengan jumlah dibaca sebanyak 54.891 kali berdasarkan pengamatan penulis pada 28 Oktober 2020.

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan, semua artikel penulis yang masuk dalam barisan terpopuler adalah artikel kompilasi tempat wisata. Artikel kompilasi bersifat *numbering* berupa artikel dengan angka yang menjadi daya tarik. Tujuan dari pembuatan artikel kompilasi yang bersifat *numbering* adalah untuk menargetkan SEO (*Search Engine Optimization*). Bila pembaca mengetik ‘wisata Semarang’ maka artikel penulis berada pada posisi teratas halaman pertama Google, hal tersebut dikarenakan Google menyukai artikel dengan model banyak seperti kompilasi.

Selain pengaruh dari numbering artikel kompilasi, menurut penulis, artikel-artikel yang berhasil masuk dalam barisan terpopuler merupakan tempat-tempat wisata di daerah yang sering dikunjungi. Daerah-daerah yang banyak dikunjungi wisatawan yang juga menjadi artikel penulis yang masuk dalam barisan populer seperti Sentul, Bandung, Yogyakarta, Semarang, dan Malang. Dengan adanya artikel kompilasi, memberikan rekomendasi tempat wisata di suatu daerah dengan informasi terkini.

Meski dalam masa pandemi COVID-19, kunjungan pada artikel *travel* justru meningkat. Menurut penulis, hal ini dikarenakan kejenuhan masyarakat yang tidak bisa bepergian dan harus menetap di rumah. Sehingga peminat pembaca artikel berita *travel* cukup meningkat untuk mengetahui bagaimana perkembangan sektor pariwisata selama masa pandemi. Artikel-artikel *travel* yang banyak diminati misalnya perkembangan pariwisata selama masa pandemi, penawaran menarik dari maskapai penerbangan, tempat-tempat viral, hingga kompilasi tempat wisata.

Tabel 3.3 – Daftar artikel yang masuk barisan terpopuler khusus kanal  
*travel*

No	Judul Artikel Yang Masuk Barisan Terpopuler Khusus Kanal Travel
1	4 Wisata Baru di Sentul, Bisa Foto Instagramable
2	25 Wisata Hits dan Kekinian di Bandung, Banyak Spot Foto Instagramable
3	25 Wisata Hits dan Kekinian di Malang, Banyak Spot Foto Instagramable
4	5 Penginapan di Sentul dengan Pemandangan Alam, Cocok untuk Keluarga
5	4 Wisata Alam di Semarang, Cocok untuk Liburan Akhir Pekan
6	5 Wisata Hits di Kota Bandung, Ada Little Seoul
7	4 Wisata Instagramable di Semarang, Pas untuk Hunting Foto Keren
8	5 Wisata Hits dan Instagramable di Kota Malang, Pas untuk Liburan
9	5 Wisata Hits dan Instagramable di Kota Malang, Pas untuk Liburan
10	5 Tempat Wisata Hits di Malang Utara, Bisa Piknik di Bukit Teletubbies
11	5 Tempat Piknik di Bandung, Pas Dikunjungi Bersama Teman dan Keluarga
12	5 Tempat Piknik di Yogyakarta, Hutan sampai di Atas Tebing

Sumber: Olahan Penulis

Gambar 3.3 – Artikel terpopuler 1

TERPOPULER	
1	4 Wisata Baru di Sentul, Bisa Foto Instagramable Dibaca 54.891 kali
2	Daftar 4 Maskapai yang Turunkan Tarif Tiket Pesawat hingga Akhir Tahun Dibaca 33.214 kali
3	5 Penginapan di Sentul dengan Pemandangan Alam, Cocok untuk Keluarga Dibaca 30.556 kali
4	Kampung Bali di Wonogiri, Nikmati Suasana Asri Pulau Dewata Dibaca 30.333 kali
5	Liburan ke Puncak Bogor, Wisatawan Wajib Rapid Test Covid-19 Dibaca 10.942 kali

Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.4 – Artikel terpopuler 2

TERPOPULER	
1	25 Wisata Hits dan Kekinian di Bandung, Banyak Spot Foto Instagramable Dibaca 50.609 kali
2	Desa Sekitar Wisata Danau Kelimutu Adakan Program Kampung Inggris Dibaca 9.121 kali
3	Asosiasi Pariwisata Minta PSBB Jakarta Dicabut, Ini Alasannya Dibaca 3.713 kali
4	Harga Tiket Pesawat Jakarta-Bali 6 Maskapai, Mana yang Paling Mahal? Dibaca 3.523 kali
5	KTT Ke-37 ASEAN, Travel Bubble Akhirnya Disetujui Dibaca 3.090 kali

Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.5 – Artikel terpopuler 3

TERPOPULER	
1	25 Wisata Hits dan Kekinian di Malang, Banyak Spot Foto Instagramable Dibaca 46.457 kali
2	Catat, Jadwal Libur Akhir Tahun 2020 Dibaca 33.986 kali
3	Gara-gara Cerpelai, Lithuania Ubah Syarat Masuk Turis dari 6 Negara Ini Dibaca 3.432 kali
4	Maha Corner, Tempat Wisata Baru yang Hits di Aceh Besar Dibaca 2.347 kali
5	Gunung Slamet Sempat Hujan Es, Pertama Kali Terjadi pada Akhir Tahun Dibaca 2.004 kali

Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.6 – Artikel terpopuler 4

TERPOPULER	
1	4 Wisata Alam di Semarang, Cocok untuk Liburan Akhir Pekan Dibaca 27.089 kali
2	4 Wisata Instagramable di Semarang, Pas untuk Hunting Foto Keren Dibaca 24.356 kali
3	9 Tempat Ngopi di Yogyakarta dengan Pemandangan yang Instagramable Dibaca 20.126 kali
4	Jalan Dieng via Bawang Ramai di Internet, Disebut Tol Kahyangan Dibaca 13.273 kali
5	Dua Negara Ini Punya Paspor Terlemah Tahun 2020, Mana Saja? Dibaca 13.151 kali

Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.7 – Artikel terpopuler 5

1	Sriwijaya Air Bagikan Tiket Murah Rp 170.000, Simak Ketentuannya Dibaca 114.549 kali
2	Gunungkidul Siapkan Tempat Wisata Baru, Karang Raya Ecopark Dibaca 28.897 kali
3	5 Wisata Hits di Kota Bandung, Ada Little Seoul Dibaca 25.409 kali
4	Gunung Merapi Siaga, 24 Tempat Wisata di Kabupaten Magelang Tutup Dibaca 11.847 kali
5	Citilink Bebaskan Biaya Reschedule dan Refund Penerbangan 10 November Dibaca 8.030 kali

Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.8 – Artikel terpopuler 6

TERPOPULER	
1	3 Pendaki Di-blacklist dari Gunung Slamet, Ada Apa? Dibaca 23.275 kali
2	Asyik, Garuda Buka 20 Rute Domestik Baru, Harga Mulai Rp 500.000 Dibaca 22.605 kali
3	5 Wisata Hits dan Instagramable di Kota Malang, Pas untuk Liburan Dibaca 21.343 kali
4	5 Tempat Wisata Hits di Malang Utara, Bisa Piknik di Bukit Teletubbies Dibaca 21.172 kali
5	2 Pantai di Bali Dipadati Turis, Ini Tanggapan Kadispar Bali Dibaca 9.112 kali

Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.9 – Artikel terpopuler 7

TERPOPULER	
1	5 Tempat Piknik di Bandung, Pas Dikunjungi Bersama Teman dan Keluarga Dibaca 19.657 kali
2	Wisata Alam Gunung Pancar di Sentul, Bisa Apa Saja? Dibaca 12.709 kali
3	25 Tempat Wisata di Purwakarta, Wisata Alam Sampai Museum Canggih Dibaca 11.284 kali
4	Jepang Longgarkan Perbatasan untuk 8 Negara, Ada Indonesia? Dibaca 9.014 kali
5	Rute dan Harga Tiket Wisata Platar Ombo di Sukoharjo Dibaca 8.647 kali

Sumber: *Kompas.com*

Gambar 3.10 – Artikel terpopuler 8

TERPOPULER	
1	Pallatina Glamping di Yogyakarta, Nginap Sambil Lihat Gunung Merapi Dibaca 17.362 kali
2	5 Tempat Piknik di Yogyakarta, Hutan sampai di Atas Tebing Dibaca 14.843 kali
3	Bukit Sidoguro di Klaten Buka 1 November 2020, Harga Tiket Naik Dibaca 6.266 kali
4	Kawasan Malioboro Bebas dari Kendaraan Bermotor, Ada Kantung Parkir Dibaca 4.449 kali
5	Seluruh Tempat Wisata di Klaten Sudah Buka Kembali Dibaca 3.197 kali

Sumber: *Kompas.com*

### 3.2.3 Artikel Yang Pernah Dimuat di Instagram Kompas Travel

Terdapat salah satu artikel penulis yang dimuat pada akun Instagram Kompas Travel, yaitu artikel dengan judul “Telaga Madirda yang Menawan di Kaki Gunung Lawu, Pas untuk Liburan Akhir Pekan”.

Gambar 3.11 – Artikel yang dimuat di Instagram *Kompas Travel*



Sumber: [instagram.com/kompas.travel](https://www.instagram.com/kompas.travel)

### 3.3 Uraian Kerja Magang

Wartawan merupakan aktor yang mencari fakta yang kemudian disusun dan dikemas sedemikian rupa menjadi sebuah berita. berita-berita yang dibuat dan disampaikan harus mengandung unsur-unsur penting seperti fokus, fakta, nilai berita, jawaban, sumber, kejelasan, dan etika. Sebuah berita dianggap bagus jika memiliki paling tidak dua aspek nilai berita, aspek nilai berita yaitu kebaruan, pengaruh, relevansi, konflik, popularitas, emosi, ketidakwajaran, dan kedekatan jarak (Wendratama, 2017, p.44).

Selama pelaksanaan praktek kerja magang, terdapat beberapa tahap yang dilakukan penulis dalam penulisan berita. Tahapan tersebut penulis rangkum menjadi tahap penugasan, tahap liputan, dan tahap penyuntingan.



## 1. Tahap Penugasan

Diakibatkan oleh pandemi corona, penulis berkesempatan untuk melakukan kerja magang di rumah atau *work from home* (WFH). Salah satu contoh tulisan yang ditulis oleh penulis berjudul ‘4 Wisata Baru di Sentul, Bisa Foto Instagramable’ yang diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2020, artikel tersebut juga masuk dalam daftar artikel terpopuler khusus kanal travel dengan jumlah dibaca lebih dari 54.000 ribu kali. Topik wisata di Sentul diberikan oleh Editor di *group chat* Whatsapp kanal *travel & food*. Topik tentang wisata di Sentul mendapat jumlah keterbacaan yang cukup tinggi, menurut penulis hal tersebut dikarenakan akibat pandemi corona, masyarakat Jakarta dan sekitarnya tidak bisa melakukan liburan perjalanan yang jauh, sehingga artikel terkait Sentul yang juga sering ditandangi untuk berwisata banyak dibaca.

Setelah penulis mendapatkan tugas garapan, penulis mulai mengerjakan tugas yang diberikan mulai dari riset, mencari narasumber, mengumpulkan informasi, dan penulisan. Dengan topik yang sudah ditugaskan, penulis segera melakukan riset dengan memanfaatkan media sosial. Misalnya wisata baru di Sentul, penulis mencari tempat wisata baru dengan melakukan pencarian menggunakan pencarian tagar seperti #wisatabarusentul, #wisatasentul, dan sebagainya, yang juga penulis memeriksa tanggal foto atau unggahan tersebut diunggah. Setelah menemukan rekomendasi tempat-tempat dari pencarian tersebut, penulis memeriksa media sosial atau situs web terkait tempat wisata tersebut, mencari tahu apakah tempat tersebut masih baru, keren, dan layak untuk ditulis dalam artikel.

Penulis juga pernah mendapatkan tugas dadakan, sehingga penulis harus mengutamakan tugas dadakan yang diberikan tersebut. Penugasan dadakan tersebut seperti menulis artikel yang terkait dengan *halloween*, tugas diberikan pada pagi hari tanggal 31 Oktober dan artikel akan diterbitkan pada hari yang sama.

Artikel *halloween* tersebut berjudul “5 Tempat Wisata Paling Aneh dan Menyeramkan di Dunia” diterbitkan pada 31 Oktober 2020 pukul 17.08 WIB.

Karena harus melaksanakan kerja magang dari rumah, penulis tidak mendapatkan kesempatan untuk melakukan liputan di lapangan. Meski demikian, penulis berkesempatan untuk mengikuti *virtual tour* yang dilakukan dengan pertemuan Zoom. *Virtual tour* yang penulis ikuti adalah *virtual tour* Mandalika yang dilaksanakan pada malam hari tepatnya mulai pukul 19.00 tanggal 27 Agustus 2020.

Gambar 3.12 – Penugasan melalui Whatsapp



Sumber: Dok. Pribadi Penulis

## 2. Tahap liputan

Meliput atau reporting pada dasarnya adalah kegiatan mengumpulkan data yang terbagi menjadi dua, yaitu wawancara dan observasi (Wendratama, 2017, p. 100). Sebuah liputan memiliki target yaitu peristiwa atau rangkaian peristiwa dan tanggapan orang-orang terhadapnya (Wendratama, 2017, p. 100).

Wendratama menjelaskan langkah-langkah melakukan liputan, yaitu melakukan riset pendahuluan dan menentukan fokus cerita, mengumpulkan data, dan menuliskan liputan (Wendratama, 2017, p. 101-111).

a) Melakukan riset pendahuluan dan menentukan fokus cerita

Setelah mendapatkan penugasan, penulis segera melakukan riset pendahuluan terkait dengan topik yang akan digarap. Misalnya penulis ditugaskan untuk menulis artikel penginapan di Sentul yang terbit dengan judul ‘5 Penginapan di Sentul dengan Pemandangan Alam, Cocok untuk Keluarga’ pada tanggal 25 Oktober 2020 yang juga masuk dalam barisan terpopuler dengan jumlah lebih dari 30.000 kali dibaca. Penulis melakukan riset pendahuluan dengan mengandalkan media sosial Instagram dengan pencarian tagar #wisatasentul, #penginapansentul, dan menelusuri akun media sosial dan situs web penginapan tersebut.

Setelah mengumpulkan beberapa nama tempat penginapan dan membaca sekilas informasinya, maka penulis akan mencari informasi lebih jauh terkait tempat tersebut dari berbagai sumber terkait seperti situs atau media sosial resmi tempat tersebut. Penulis mengandalkan media sosial dan situs web resmi penginapan yang akan ditulis dikarenakan merupakan sumber pertama yang kredibel terkait dengan penginapan yang akan ditulis. Penulis juga mencari dan menghubungi narasumber terkait seperti pengelola atau pemilik tempat penginapan tersebut untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Setelah mengumpulkan informasi riset terdahulu, penulis juga harus mencari tahu bagaimana kondisi tempat penginapan yang akan ditulis untuk menentukan fokus cerita yang akan penulis sampaikan.

Karena tempat penginapan-penginapan yang telah penulis riset memiliki daya tarik dengan nuansa alam, maka dalam artikel tersebut penulis akan menjelaskan bagaimana pemandangan alam dan suasana yang dapat dinikmati di penginapan tersebut. Penentuan fokus cerita tersebut juga akan membantu penulis dalam menentukan judul artikel tersebut.

Dengan melakukan riset terdahulu dapat menjadi bekal penulis untuk menggali informasi lebih dalam dan memiliki fokus cerita yang akan ditulis. Bekal informasi-informasi yang diperoleh penulis juga menjadi bahan pertanyaan untuk mendapat informasi lebih dalam, memastikan informasi, atau bahkan mengklarifikasi sebuah informasi kepada narasumber.

b) Mengumpulkan data

Untuk mengumpulkan informasi, penulis mengandalkan situs dan media sosial resmi tempat wisata, situs pariwisata resmi pemerintah, dan melakukan wawancara dengan narasumber terkait. Penulis melakukan riset terdahulu dan mencari narasumber-narasumber terkait. Penulis berusaha untuk mendapatkan informasi dari sumber pertama yaitu dapat dari situs web dan media sosial resmi tempat wisata atau melalui situs pariwisata resmi milik pemerintah daerah tempat wisata yang sedang diriset. selama melaksanakan kerja magang penulis diharuskan untuk mencari narasumber dengan usaha sendiri tanpa bantuan mentor, sehingga sembari melakukan riset juga penulis berusaha untuk mencari kontak narasumber yang dapat dihubungi. Kontak narasumber biasanya penulis dapatkan dari keterangan di media sosial resmi, situs web resmi, hingga kontak informasi di Google Maps.

Bila setelah melakukan riset, tetapi penulis merasa tempat tersebut masih kurang informasinya, maka penulis akan mencari pengunjung yang pernah berkunjung ke tempat wisata yang akan ditulis. Penulis mencari pengunjung untuk diwawancarai dengan bantuan media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook. Misalnya penulis mencari foto-foto yang menandai lokasi Pantai Watu Lumbang di Yogyakarta, kemudian penulis menghubungi pemilik foto melalui *direct message* di Instagram dengan memperkenalkan diri dan izin untuk melakukan wawancara. Penulis tidak hanya menghubungi satu orang di media sosial untuk mencari tahu informasi satu tempat wisata. Penulis menghubungi beberapa orang pemilik akun media sosial, hal ini dikarenakan tidak semua narasumber yang dihubungi membaca pesan dari penulis dan juga berguna untuk memperkaya informasi dengan berbagai sudut pandang. Penulis melakukan wawancara dengan narasumber melalui berbagai cara seperti telepon (pulsar), telepon atau *personal chat* Whatsapp, *direct message* Instagram dan Twitter, hingga pertemuan Zoom dengan narasumber. Pengalaman penulis sebagai reporter magang, penulis pernah melakukan wawancara hingga hampir jam 12 malam.

Selain mencari informasi terkait, penulis juga harus mencari foto-foto terkait tempat wisata yang dibahas untuk disisipkan pada artikel. Foto-foto yang digunakan dalam artikel penulis berasal dari foto milik pengguna media sosial, dokumentasi atau situs atau media sosial resmi tempat wisata, situs resmi pemerintah, photo manager CMS *Kompas.com*, dan foto dari *Tribunnews*. Penulis diperbolehkan untuk menggunakan gambar dari *Tribunnews* dikarenakan berada dalam perusahaan yang sama dengan *Kompas.com*.

Sebelum menggunakan foto milik pengguna media sosial, penulis telah meminta izin dan diberikan izin oleh pemilik foto.

c) Menuliskan liputan

Untuk membuat tulisan jurnalistik yang kuat, harus memahami prinsip bahwa jurnalis adalah seorang *storyteller* yang bertugas membuat cerita yang penting atau menarik. Jurnalis menulis cerita yang nyata secara akurat berdasarkan pengamatan dan wawancara, juga harus menaati aturan jurnanisme (Wendratama, 2017, p. 18).

Penulisan judul artikel travel yang biasanya penulis lakukan adalah dengan menyebut keterangan tempat diikuti dengan daya tarik khusus yang menarik dari tempat yang ditulis, seperti 'North Yungas Bolivia, Jalan Paling Mematikan di Dunia'. Dalam praktek magang sebagai reporter magang *travel*, penulis diajarkan mentor untuk menulis satu paragraf dengan maksimal dua kalimat. Susunan tulisan yang penulis buat untuk menjelaskan suatu tempat dimulai dari lead, tubuh berita, dan penutup. pada bagian lead, biasanya penulis menuliskan daya tarik utama dari tempat wisata untuk artikel yang hanya memperkenalkan satu tempat. Misalnya pada artikel yang berjudul 'Pantai Watu Lumbung di Gunungkidul, Punya Hamparan Batu yang Eksotis', penulis menulis dengan menjelaskan bagaimana keindahan dari pantai tersebut. Artikel penulis biasanya dimulai dari menjelaskan daya tarik dan pesona utama suatu tempat wisata, kemudian menjelaskan berbagai fasilitas dan aktivitas yang dapat dilakukan, keterangan tiket masuk dan operasional tempat wisata, hingga cara menuju ke tempat wisata.

Akibat dari pandemi COVID-19, penulis diharuskan untuk melakukan praktek kerja magang di rumah saja atau *Work From Home* (WFH). Bekerja di rumah saja tentu sedikit menghalangi praktek kerja magang penulis sebagai reporter, yaitu penulis tidak dapat melakukan liputan langsung ke lapangan. Oleh karena itu, dalam menuliskan artikel berita penulis melakukan *research based journalism* atau jurnalisme yang mengandalkan hasil riset sebagai sumber informasinya. Penulis melakukan riset tempat-tempat wisata dari sumber yang terpercaya juga melakukan wawancara dengan bantuan teknologi seperti telepon, pertemuan Zoom, dan *personal chat* di Whatsapp, Instagram, serta Twitter.

### 3. Tahap penyuntingan

Penulis menulis draft artikel di Microsoft Word, yang kemudian diunggah ke CMS (*Content Management System*).

Tulisan penulis kemudian disunting oleh Assistant Editor. Berikut adalah salah satu contoh perbedaan artikel penulis dan hasil yang telah disunting oleh editor.

Tabel 3.4 – Artikel sebelum dan sesudah disunting

Artikel sebelum disunting	Artikel sesudah disunting
KOMPAS.com – Gunung Kidul memang menyimpan sejuta pesona berupa tempat-tempat dengan pemandangan luar biasa indah dan menakjubkan, salah satunya Pantai Watu Lumbung. Bukan pasir putih yang biasanya identik dengan pantai, tapi Pantai Watu Lumbung dihiasi dengan bebatuan yang tersebar di sepanjang pantai ini.	KOMPAS.com – Gunungkidul menyimpan sejuta pesona berupa tempat-tempat dengan pemandangan luar biasa indah dan menakjubkan, salah satunya Pantai Watu Lumbung. Bukan pasir putih yang biasanya identik dengan pantai. Pantai Watu Lumbung dihiasi bebatuan yang tersebar di sepanjang pantai.

<p>Pantai Watu Lumbung yang penuh dengan bebatuan dari Gunung Batur, memiliki ciri khas berupa dua bongkahan batu karang besar di tengah pantai. Beragam aktivitas bisa dilakukan di Pantai Watu Lumbung, mulai dari memancing hingga berkemah.</p> <p>“Kondisi pantainya bagus dan bersih, jalan turun dari area parkir ke pantai juga bagus. Akses jalannya juga bagus meskipun melewati pedesaan,” ungkap Dody Ardian, pengunjung Pantai Watu Lumbung.</p> <p><b>Daya tarik</b></p> <p>Pantai Watu Lumbung begitu eksotis dengan memiliki bentuk berupa tanjung yang dilengkapi dengan tebing curam. Bebatuan karang yang mendominasi menjadi poin penting dari Pantai Watu Lumbung.</p> <p>Dua batu karang besar yang menjadi maskot dari pantai ini yaitu Watu Lumbung dengan ukuran paling besar yang mirip dengan bentuk lumbung padi, dan batu satunya disebut Watu Semar.</p>	<p>Pantai ini juga penuh dengan bebatuan dari Gunung Batur yang memiliki ciri khas berupa dua bongkahan batu karang besar di tengah pantai.</p> <p>Beragam aktivitas bisa dilakukan di Pantai Watu Lumbung, mulai dari memancing hingga berkemah. “Kondisi pantainya bagus dan bersih, jalan turun dari area parkir ke pantai juga bagus. Akses jalannya juga bagus meskipun melewati pedesaan,” kata pengunjung Pantai Watu Lumbung Dody Ardian.</p> <p><b>Daya tarik Pantai Watu Lumbung</b></p> <p>Pantai Watu Lumbung begitu eksotis dengan memiliki bentuk berupa tanjung yang dilengkapi dengan tebing curam. Bebatuan karang yang mendominasi menjadi poin penting dan daya tarik dari Pantai Watu Lumbung.</p> <p>Dua batu karang besar yang menjadi maskot dari pantai ini yaitu Watu Lumbung dengan ukuran paling besar yang mirip dengan bentuk lumbung padi. Batu satunya disebut Watu Semar.</p>
--	---



<p>Dengan hamtaman ombak yang mengenai batu karang dan tebing, membuat pantai ini semakin eksotis dan menakjubkan.</p> <p><b>Foto-foto instagramable</b></p> <p>Berkunjung ke pantai dengan batu karang yang indah ini, jangan sampai terlewatkan untuk mengabadikan momen dengan mengambil foto-foto keren dan pastinya instagramable banget. Ditambah dengan pemandangan laut yang biru dihiasi dengan bebatuan, dijamin feeds di instagram bakal keren banget. Jangan lewatkan panorama matahari terbenam yang begitu mempesona, dan membuat koleksi foto semakin cantik dan keren.</p> <p>Salah satu spot foto yang keren, “di lobang batu ada spot foto,” kata Dody. Spot foto tersebut berupa lubang besar dengan menawarkan pemandangan dari tebing curam, pepohonan hijau, dan bebatuan karang yang membuat kagum.</p> <p><b>Memancing dan berkemah</b></p> <p>Batu karang bukan hanya indah untuk difoto, pengunjung juga</p>	<p>Dengan hamtaman ombak yang mengenai batu karang dan tebing, membuat pantai ini semakin eksotis dan menakjubkan.</p> <p><b>Foto-foto instagramable</b></p> <p>Berkunjung ke pantai dengan batu karang yang indah ini, jangan sampai terlewatkan untuk mengabadikan momen dengan mengambil foto-foto instagramable.</p> <p>Ditambah dengan pemandangan laut yang biru dihiasi bebatuan, dijamin feeds di instagram akan makin keren.</p> <p>Jangan lewatkan panorama matahari terbenam yang begitu mepesona di sini. Tentu saja matahari terbenam juga akan mempercantik postingan Instagram.</p> <p>Salah satu spot foto keren berupa batu yang berlubang. Spot foto tersebut menyajikan lubang besar dengan latar belakang pemandangan dari tebing curam, pepohonan hijau, dan bebatuan karang yang membuat kagum.</p> <p><b>Asyiknya memancing dan berkemah</b></p>
--	---

<p>dapat menyusuri karang melihat hewan laut dan ikan-ikan kecil. Meskipun tidak bisa berenang, di pantai ini pengunjung bisa melakukan <i>rock fishing</i> menangkap ikan di celah batu karang.</p> <p>Untuk menyelami keindahan dari Pantai Watu Lumbung, pengunjung juga bisa berkemah dengan mendirikan tenda di area puncak bukit, sambil menikmati keindahan laut yang begitu luas dan pantai dari atas ketinggian.</p> <p><b>Fasilitas dan tiket masuk</b></p> <p>Meskipun berada di pedalaman, namun tersedia fasilitas yang cukup untuk menunjang kunjungan pengunjung seperti ada lahan parkir, kamar mandi, mushola kecil, warung makan, dan area kemah.</p> <p>Menikmati keindahan Pantai Watu Lumbung, pengunjung akan dikenai tiket masuk sebesar Rp 5.000 per orang, tiket tersebut sudah termasuk akses menuju pantai lainnya seperti Pantai Wedi Ombo, Pantai Jungwok, dan lainnya.</p>	<p>Batu karang bukan hanya indah untuk difoto, pengunjung juga dapat menyusuri karang sambil melihat hewan laut dan ikan-ikan kecil.</p> <p>Meskipun tidak bisa berenang, di pantai ini pengunjung bisa melakukan rock fishing atau menangkap ikan di celah batu karang.</p> <p>Untuk menyelami keindahan dari Pantai Watu Lumbung, pengunjung juga bisa berkemah dengan mendirikan tenda di area puncak bukit. Dari sana, pemandangan laut dari ketinggian begitu menawan.</p> <p><b>Fasilitas dan harga tiket Pantai Watu Lumbung</b></p> <p>Fasilitas di Pantai Watu Lumbung cukup untuk menunjang aktivitas wisata. Telah ada lahan parkir, kamar mandi, mushala, warung makan, dan area kemah.</p> <p>Harga tiket masuk Pantai Watu Lumbung hanya Rp 5.000 per orang. Tiket tersebut sudah termasuk akses menuju pantai lainnya seperti Pantai Wedi Ombo, Pantai Jungwok, dan lainnya.</p>
--	---

<p>Kendaraan yang dibawa juga akan dikenai tarif parkir sebesar Rp 3.000 untuk roda dua, dan Rp 5.000 untuk roda empat.</p> <p><b>Lokasi dan rute</b></p> <p>Pantai Watu Lumbung terletak di Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.</p> <p>Dari pusat Kota Yogyakarta berjarak sekitar 80 km dalam waktu tempuh sekitar 2 jam 20 menit. Dari pusat Kota Yogyakarta, berkendara menuju ke arah Wonosari lalu kearah selatan menuju Bintaos. Menyusuri Jalan Tepus, terdapat pertigaan ke Pantai Selatan Jawa, ambil jalur kiri menuju Pantai Wedi Ombo. Lurus terus mengikuti jalan dan dapat menemukan Pantai Watu Lumbung, yang berada sebelum Wedi Ombo.</p> <p>Dari lokasi parkir menuju ke area Pantai Watu Lumbung cukup jauh, bisa menggunakan jasa ojek atau berjalan kaki sekitar 20 menit.</p>	<p>Adapun, tarif parkirnya adalah sebesar Rp 3.000 untuk roda dua dan Rp 5.000 untuk roda empat.</p> <p><b>Lokasi dan rute menuju Pantai Watu Lumbung</b></p> <p>Pantai Watu Lumbung terletak di Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.</p> <p>Dari pusat Kota Yogyakarta berjarak sekitar 80 kilometer (km) dalam waktu tempuh sekitar 2 jam 20 menit. Dari pusat Kota Yogyakarta, berkendara menuju ke arah Wonosari lalu ke arah selatan menuju Bintaos. Menyusuri Jalan Tepus, terdapat pertigaan ke Pantai Selatan Jawa, ambil jalur kiri menuju Pantai Wedi Ombo.</p> <p>Lurus terus mengikuti jalan dan pengunjung akan menemukan Pantai Watu Lumbung yang berada sebelum Wedi Ombo.</p>
---	---

Sumber: Olahan Penulis

### 3.3.1 Kendala dan Solusi

Selama melaksanakan kerja magang sebagai reporter magang travel di *Kompas.com*, penulis mengalami beberapa kendala, yaitu:

- Penulis harus melakukan kerja magang di rumah atau *Work From Home* (WFH), sehingga penulis mengalami kendala tidak dapat melakukan liputan langsung ke lapangan. Penulis tidak dapat menuliskan hasil observasi langsung untuk menggambarkan situasi di lokasi dan hanya mengandalkan wawancara dengan narasumber.
- Dalam melakukan riset tempat wisata, penulis mengalami kendala yaitu terdapat beberapa tempat wisata yang sulit diakses informasinya, baik dari situs pemerintah maupun dari pihak pengelola.

Dari kendala yang dialami, penulis memiliki solusi untuk mengatasinya, yaitu:

- Mengatasi kendala kerja di rumah saja atau *Work From Home* (WFH) penulis menulis artikel dengan melakukan *research based journalism* dengan mengandalkan hasil riset untuk informasi artikel. Selain mengandalkan hasil riset, penulis juga kerap melakukan wawancara dengan narasumber terkait seperti pihak pengelola hingga pengunjung tempat wisata. Penulis melakukan wawancara dengan mengandalkan bantuan teknologi seperti dengan telepon (pulsar), telepon dan *personal chat* di Whatsapp, pertemuan Zoom, dan *direct message* di Instagram dan Twitter.
- Untuk tempat wisata yang minim informasi, penulis berusaha untuk mencari dengan baik, seperti melacak media sosial seorang pengunjung hingga ke media sosial Facebook yang sangat amat jarang penulis buka.